

SKRIPSI

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU PENERAPAN
PROTOKOL KESEHATAN DI ERA ADAPTASI KEBIASAAN BARU
PADA PELAJAR ALOR DI YOGYAKARTA

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Kesehatan Masyarakat



Disusun :

Despriyanto Famau

KM.17.00548

PEMINATAN EPIDEMIOLOGI DAN PENYAKIT TROPIK
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S-1)
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA
2021



SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU PENERAPAN
PROTOKOL KESEHATAN DI ERA ADAPTASI KEBIASAAN BARU
PADA PELAJAR ALOR DI YOGYAKARTA**

Disusun Oleh:

Despriyanto Famau

Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal.....

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing Utama/Penguji I

Novita Sekarwati, S.K.M., M.Si

Pembimbing Kedua/Penguji II

Subagiyono, S.K.M., M.Si

Penguji III

Heni Febriani, S.Si., M.P.H

Skrripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Yogyakarta,

Ketua Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat (S1)

Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M., M.P.H





PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di Bawah ini,

Nama : Despriyanto Famau
Nomor Induk Mahasiswa : KM.17.00548
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Minat Studi : Epidemiologi dan Penyakit Tropik
Angkatan : 2017/2021

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penyusunan skripsi dengan judul :

Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Penerapan Protokol Kesehatan di Era Adaptasi Kebiasaan Baru pada Pelajar Alor di Yogyakarta

adalah hasil karya saya sendiri dan sepengetahuan saya belum pernah dipublikasikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta maupun di institusi lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ternyata apa yang saya nyatakan tidak benar maka saya siap menerima sanksi akademik berupa pembatalan kelulusan dan pencabutan ijazah beserta gelar yang melekat.

Yogyakarta, 18 Agustus 2021

Mengetahui

Ketua Dewan Penguji,

Yang Menyatakan

Novita Sekarwati, S.K.M., M. S.Si

Despriyanto Famau



HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN DI ERA ADAPTASI KEBIASAAN BARU PADA PELAJAR ALOR DI YOGYAKARTA

Despriyanto Famau¹ Novita Sekarwati² Subagiyono³

Prodi Kesehatan Masyarakat (S1) Stikes Wira Husada Yogyakarta

INTISARI

Latar Belakang : Covid-19 adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh coronavirus jenis baru yang ditemukan pada tahun 2019 yang selanjutnya disebut Sars-Cov 2 (*severe acute respiratory syndrome corona virus*). Untuk mencegah penularan Covid-19 diperlukan pengetahuan dan perilaku pencegahan covid-19. Pengetahuan adalah kemampuan seseorang untuk mengungkapkan kembali apa yang diketahuinya dalam bentuk bukti jawaban baik lisan maupun tulisan, bukti atau tulisan tersebut merupakan suatu reaksi dari suatu stimulasi yang berupa pertanyaan baik lisan maupun tulisan. Sedangkan Perilaku merupakan hasil pengalaman dan proses interaksi seseorang dengan lingkungannya, yang terwujud dalam bentuk tindakan, pengetahuan, dan sikap.

Tujuan : Mengetahui Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Penerapan Protokol Kesehatan di Era Adaptasi Kebiasaan Baru pada Pelajar Mahasiswa Alor di Yogyakarta.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional study*, populasi dalam penelitian ini adalah pelajar Alor yang berjumlah 113 mahasiswa. *Sampel dalam penelitian ini sebanyak 54 responden* Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Analisis data menggunakan uji *spearman rank*.

Hasil penelitian: Responden dengan pengetahuan baik sebanyak 28 responden (51,9%), kurang 26 responden (48,1%). Sedangkan responden dengan perilaku baik sebanyak 40 responden (74,1%), kurang 14 responden (25,9%), dengan hasil *p value* = 0,000.

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku penerapan protokol kesehatan di era adaptasi kebiasaan baru pada pelajar Alor di Yogyakarta.

Kata Kunci: Pengetahuan, Perilaku, Penerapan Protokol Kesehatan.

¹Mahasiswa Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Dosen Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Dosen Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat STIKES Wira Husada Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan rahmat dan kemuliaan-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Penerapan Protokol Kesehatan Di Era Adaptasi Kebiasaan Baru Pada Pelajar Mahasiswa Alor di Yogyakarta”.

Dalam penulisan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes., selaku Ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta yang telah Memberi izin Penelitian.
2. Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M., M.P.H., selaku Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1) yang telah memberi izin penelitian.
3. Novita Sekarwati, S.K.M., M.Si., selaku dosen pembimbing utama atas arahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Subagiyono, S.K.M., M.Si., selaku dosen pembimbing pendamping atas arahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Heni Febriani, S.Si.,M.P.H., selaku penguji yang telah meluangkan waktu untuk menguji serta membimbing saya dalam proses penyusunan proposal dan skripsi.

Semoga apa yang telah diberikan kepada peneliti dapat menjadi bekal untuk masa depan peneliti dan atas kebaikannya semoga semuanya di beri berkat yang berlimpah dan senantiasa dilindungi oleh Tuhan Yang Maha Kuasa.

Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, Agustus 2021

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
INTISARI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Keaslian Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Landasan Teori	11
B. Kerangka Terori	30
C. Kerangka Konsep	31
D. Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	32
B. Lokasi Penelitian	32
C. Populasi dan Sampel	32
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	46
A. Hasil	46
B. Pembahasan	50
C. Keterbatasan Penelitian	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKAN	59
LAMPIRAN	62

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Definisi operasional.....	35
Tabel 2 Kisi-Kisi Kuesioner	37
Tabel 4.1 Distribusi frekuensi responden usia, jenis kelamin, Tingkat pendidikan pada Pelajar Alor di Yogyakarta.....	47
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan dan perilaku penerapan protokol kesehatan di era adaptasi kebiasaan baru pada Pelajar Alor di Yogyakarta	48
Tabel 4.3 Tabulasi silang antara tingkat pengetahuan dan perilaku penerapan protokol kesehatan di era adaptasi kebiasaan baru pada Pelajar Alor di Yogyakarta.	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Teori	31
Gambar 2 Kerangka Konsep	32

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 2 Surat Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 3 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 4 uji normalitas
- Lampiran 5 Permohonan Izin Uji Validitas Dan Reliabilitas
- Lampiran 6 Uji Validitas Dan Reliabilitas Pengetahuan
- Lampiran 7 Uji Validitas Dan Reliabilitas Perilaku
- Lampiran 8 Hasil Olah Data
- Lampiran 9 Dokumentasi Saat Penelitian
- Lampiran 10 Jadwal Kegiatan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Covid-19 adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh coronavirus jenis baru yang ditemukan pada tahun 2019 yang selanjutnya disebut Sars-Cov 2 (*severe acute respiratory syndrome corona virus 2*). Virus ini berukuran sangat kecil (120-160 nm) yang utamanya menginfeksi hewan termasuk diantaranya adalah kelelawar dan unta. Saat ini penyebaran dari manusia ke manusia sudah menjadi sumber penularan utama sehingga penyebaran virus ini terjadi sangat agresif. Penularan penyakit ini terjadi dari pasien positif covid-19 melalui droplet yang keluar saat batuk dan bersin (Han Y, dalam Handayani, M & Dina, M.2021).

Wabah terbaru corona virus novel SARS-CoV-2 (penyakit coronavirus 2019; sebelumnya 2019-nCoV), yang berpusat di Provinsi Hubei, Republik Rakyat Tiongkok, telah menyebar ke banyak negara. Menurut Komite Keadaan Darurat WHO mendeklarasikan keadaan darurat kesehatan global berdasarkan tingkat pemberitahuan kasus yang meningkat di lokasi Cina dan internasional (Velavan & Meyer, 2020)

Virus ini pertama kali terdeteksi masuk ke Indonesia pada 2 Maret 2020 setelah terdapat dua WNI positif COVID-19. Tepat lima bulan setelah kasus pertama, yaitu pada 2 Agustus 2020 telah

terdapat 121.226 orang terkonfirmasi positif. Sebanyak 77.557 diantaranya telah dinyatakan sembuh dan 5.593 dinyatakan meninggal dunia (Kemenkes 2020). Kondisi yang terjadi di Indonesia makin parah karena penyebaran virus ini telah menyebar di 34 provinsi yang ada. Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) mencatat kasus pertama Covid-19 tanggal 15 Maret 2020. Angka kasus positif terus meningkat di setiap hari dan hingga tanggal 26 Januari 2021, dilaporkan sebanyak 20054 kasus, dengan dirawat 6145 kasus, meninggal 460 kasus dan sembuh 13449 kasus (Pemerintah daerah DIY, 2020).

Perilaku hidup sehat hingga saat ini masih menjadi satu perhatian khusus terutama bagi pemerintah. Hal ini karena PHBS dijadikan sebagai tolak ukur dalam pencapaian untuk meningkatkan cakupan kesehatan pada program *Sustainable Development Goals* (SDGs) tahun 2015- 2030. PHBS dalam SDGs merupakan salah satu bentuk upaya pencegahan yang menimbulkan dampak jangka pendek di dalam peningkatan kesehatan pada tiga tempat antara lain, pada lingkup anggota keluarga, masyarakat umum, serta sekolah (Kemenkes RI, 2015).

Tujuannya tidak lain adalah agar terbentuknya masyarakat yang menerapkan cara kebiasaan hidup yang sehat pada kesehariannya yang merupakan upaya dalam meningkatkan

derajat kesehatannya pada tatanan rumah tangga atau lingkungan masyarakat (Kemenkes RI, 2011).

Hingga saat ini masih belum ada pengobatan khusus untuk pasien COVID19. Selain itu, seseorang yang terinfeksi COVID-19 tetapi tidak menunjukkan gejala masih bisa menularkan virus. Oleh karena itu, tindakan pencegahan COVID19 perlu dilakukan terutama di lingkungan masyarakat dimana telah terjadi penularan dalam komunitas. Upaya pencegahan yang dapat dilakukan 5M yaitu, mencuci tangan secara teratur, memakai masker saat keluar rumah, menjaga jarak minimal 1 meter dengan orang lain, menerapkan etika batuk dan bersin, membatasi interaksi/kontak dengan orang lain, serta menerapkan pola hidup bersih dan sehat (PHBS). Perilaku-perilaku seperti mencuci tangan secara teratur, memakai masker, menjaga jarak aman antar individu sangat penting untuk diterapkan selama pandemi COVID-19 guna mengurangi risiko infeksi. Pengetahuan seperti penyebab, gejala, transmisi, dan faktor komorbid COVID-19 juga perlu diketahui masyarakat (*Wu et al.*, 2020; Kemenkes RI, 2020).

Menurut Kemenkes RI (2020), Kemungkinan penularan COVID-19 juga bisa terjadi bila orang yang berpindah dari satu tempat ke tempat lain sudah terinfeksi Covid-19, sehingga ketika berpindah tempat justru malah menularkan ke penduduk lain di daerah tersebut. Maka sebaiknya kita membatasi mobilitas dan hanya

melakukan perjalanan yang essential saja, dan betul-betul melaksanakan protokol kesehatan yang ditetapkan.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 16 April 2021, jumlah keseluruhan anggota Pelajar Mahasiswa Alor sebanyak 113 orang. Hasil dari studi pendahuluan diantaranya sebagai berikut : 1) Protokol Memakai masker dengan hasil 9 orang responden, 4 orang responden mengatakan selalu memakai masker saat bepergian ke tempat keramaian dan 5 orang responden diantaranya mengatakan sering memakai masker saat bepergian. Protokol Mencuci tangan dengan hasil 9 orang responden, 3 orang responden mengatakan mengetahui mengetahui 7 langkah cuci tangan pakai sabun yang baik dan benar tetapi jarang mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan kegiatan sedangkan 6 orang responden lainnya tidak mengetahui langkah-langkah mencuci tangan pakai sabun yang baik dan benar.3) Protokol Menjaga jarak Dengan hasil 9 orang responden, 2 orang responden mengatakan selalu menjaga jarak dari kerumunan sedangkan 7 orang responden mengatakan tidak pernah menjaga jarak dari orang dan kerabat dekat. 4) protokol Menjahui kerumunan dengan hasil 9 orang responden, 4 orang responden mengatakan selalu menjahui kerumunan dan 6 orang responden mengataakan sering perpegian ke tempat ramai seperti warung makan dan *coffe*.

Protokol Mengurangi mobilitas dan interaksi dengan hasil 9 orang responden, 4 orang responden mengatakan tidak pernah bepergian atau keluar kota sedangkan 5 orang mengatakan sering keluar kota dan berinteraksi dengan teman-teman.

Sesuai dengan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian Mengetahui Hubungan Pengetahuan dan Perilaku protokol kesehatan dengan penerapan protokol kesehatan di era adaptasi kebiasaan baru pada pelajar mahasiswa Alor di Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas maka peneliti merumuskan suatu permasalahan yaitu, “Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Penerapan Protokol Kesehatan di Era Adaptasi Kebiasaan Baru Pada Pelajar Mahasiswa Alor di Yogyakarta?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Mengetahui Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Penerapan Protokol Kesehatan di Era Adaptasi Kebiasaan Baru pada Pelajar Mahasiswa Alor di Yogyakarta.

2. Tujuan khusus

a. Untuk Mengetahui Tingkat Pengetahuan Penerapan Protokol Kesehatan meliputi Memakai Masker, Mencuci Tangan Pakai Sabun Dan Air Mengalir, Menjaga Jarak,

Menjauhi Kerumunan, Mengurangi Mobilitas dan Interaksi.
Pada Pelajar Alor di Yogyakarta.

- b. Untuk Mengetahui Perilaku Penerapan Protokol Kesehatan meliputi Memakai Masker, Mencuci Tangan Pakai Sabun dan Air Mengalir, Menjaga Jarak, Menjauhi Kerumunan, Mengurangi Mobilitas dan Interaksi. Pada pelajar Mahasiswa Alor di Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Menambah referensi terkait dengan Perilaku Penerapan Protokol Kesehatan di Era Adaptasi Kebiasaan Baru pada Pelajar Alor di Yogyakarta.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi STIKES Wira Husada Yogyakarta

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bagi mahasiswa STIKES Wira Husada Yogyakarta dan perpustakaan.

- b. Bagi Pelajar Alor

Menjadi bahan masukan bagi pelajar alor di Yogyakarta agar mampu meningkatkan protokol kesehatan.

c. Bagi peneliti

Dapat lebih Mengetahui Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Protokol Kesehatan di Era Adaptasi Kebiasaan Baru pada Mahasiswa Alor di Yogyakarta.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian Mengenai “Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Protokol Kesehatan Dengan Penerapan Protokol Kesehatan di Era Adaptasi Kebiasaan Baru pada Mahasiswa Alor di Yogyakarta. Sepengetahuan peneliti belum pernah diteliti sebelumnya. Beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain :

1. Penelitian Natassya (2020) dengan judul “Hubungan Pengetahuan Tentang Covid-19 Dengan Kepatuhan Upaya Pencegahan (Pemakaian Masker, Mencuci Tangan, dan Physical Distancing) Pada Masyarakat Kota Palembang”. Jenis penelitian ini menggunakan studi analitik observasional dengan desain *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 411 responden. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang covid-19 (56,4%), hasil analisis menggunakan *chi-square* menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang covid-19 dengan kepatuhan

memakai masker ($p=0,001$), kepatuhan mencuci tangan ($p=0,004$) dan kepatuhan *physycal distancing* ($p=0,00$). Perbedan penelitian yang dilakukan penelitian ini dengan peneliti sebelumnya terdapat pada variabel bebas dan variabel terikat, waktu, lokasi dan teknik pengambilan sampel. Sedangkan persamaan dalam penelitian yaitu jenis dan rancangan penelitian.

2. Penelitian Siska (2021) dengan judul “Hubungan Antara Pengetahuan Dan Pendidikan Generasi X Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker, Jaga Jarak dan Cuci Tangan Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19 Pada Kegiatan Keagamaan di Rumah Ibadah Kota Palembang” jenis penelitian ini menggunakan studi analitik observasional dengan desain *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *clusterr random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 147 sampel yang memenuhi kriteria inklusi. Hasil terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dan tingkat pendidikan dengan kepatuhan penggunaan masker, jaga jarak dan cuci tangan dengan nilai p-value (0,000) pada semua variabel. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti sebelumnya terdapat pada variabel terikat (penerapan protokol kesehatan di era adaptasi kebiasaan baru pada mahasiswa Alor di Yogyakarta), waktu, lokasi, jumlah sampel dan teknik pengambilan sampel. Sedangkan

persamaan dalam peneliti ini yaitu jenis dan rancangan penelitian.

3. Putu emy (2020) dengan judul “Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Covid-19 Dan Perilaku Masyarakat Di Masa Pandemi Covid-19” jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan cross sectional. Teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling*, yaitu pengambilan data secara spontan dengan jumlah sampel sebanyak 100 orang. Hasil analisis mendapatkan pengetahuan masyarakat tentang pandemi COVID-19 ada pada kategori baik yaitu 70%. Distribusi perilaku masyarakat menunjukkan masyarakat telah mematuhi protokol kesehatan di masa pandemi COVID-19. Kategori kasus masyarakat sebagian besar ada pada kategori kasus risiko rendah (85.33%). Perbedaan dengan penelitian ini dan peneliti sebelumnya terdapat pada variabel bebas dan variabel terikat jumlah sampel, waktu , lokasi penelitian dan jenis pengambilan sampel. Sedangkan persamaan dengan penelitian ini terdapat pada jenis dan rancangan penelitian.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan tentang penelitian Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Penerapan Protokol Kesehatan Di Era Adaptasi Kebiasaan Baru pada Pelajar Alor di Yogyakarta, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat pengetahuan baik sebanyak 28 responden (51,9%), dan berpengetahuan kurang sebanyak 26 responden (48,1%).
2. Perilaku Penerapan Protokol Kesehatan pada pelajar Alor di Yogyakarta menunjukkan bahwa perilaku responden baik sebanyak 40 responden (74,1%), dan berperilaku kurang sebanyak 14 responden (25,9%).
3. Ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan perilaku penerapan penerapan protokol kesehatan di era adaptasi kebiasaan baru pada pelajar alor di Yogyakarta. dengan nilai *p value* 0,000.

B. Saran

1. Bagi Pelajar Alor

Diharapkan responden agar dapat mempertahankan pengetahuan yang dimiliki tentang perilaku penerapan protokol kesehatan sehingga dengan pengetahuan yang dimiliki, pelajar alor dapat mematuhi penerpan-penerapan protokol kesehatan dengan baik.

2. Bagi STIKES Wira Husada Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi Mahasiswa STIKES Wira Husada Yogyakarta terkait masalah perilaku dalam penerapan protokol kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdusshomad A, 2020. Pengaruh Covid-19 terhadap Penerapan Pendidikan Karakter dan Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*. Vol 12, No 2 (halaman 107-115). Tangerang: Politeknik Penerbangan Indonesia Curug.
- Abdul Gani, Husni, 2015. Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) pada Masyarakat Using di Kabupaten Banyuwangi. (di unduh Pada Desember 2017) di akses dari URL <https://www.jurnal.unej.ac.id>.
- Budiman dan Riyanto A (2013). Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan. Jakarta : Salemba Medika.
- Darmawan, A.A. KOMPIANG NGURAH. 2016. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Kunjungan Masyarakat Terhadap Pemanfaatan Pelayanan Posyandu di Desa Pemecutan Kelod Kecamatan Denpasar Barat. *Jurnal Dunia Kesehatan*. Vol 5, No 2 (halaman 29-39). Bali: STIKES Bina Usaha Bali
- Handayani, M dan Mariana ,Dina. 2021. Pengaruh Media Audio Visual Cuci Tangan Terhadap Kemampuan Cuci Tangan Sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19. *Jurnal Aisyiyah Medika*. Vol 12, No 2 (halaman 167-180). Palembang: Universitas Kader Bangsa, Palembang, Sumatera Selatan.
- Handhika Putria. 2017. Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Dengan Sikap Seksual Pranikah Di Smk Taman Siswa Nanggulan Tahun 2017. Skripsi. Yogyakarta: Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan
- Halodoc.com. (2021,31 Maret). Mengetahui Protokol Kesehatan 5M untuk Cegah COVID-19. dari <https://www.halodoc.com/artikel/mengetahui-protokol-kesehatan-5m-untuk-cegah-covid-19>. Diakses pada 8 April 2021.
- Immanuel.Y dkk. 2020. Tingkat pengetahuan dengan perilaku warga dalam menjalankan protokol kesehatan di masa new normal pandemi corona. *Community of Publishing In Nursing (COPING)*, p-ISSN 2303-1298, e-ISSN 2715-1980. Vol 8, No 4. Hal 366-373.
- Istanti,Novi, Supriyadi1 dan Yuni Dwika Erlita. 2021. Perilaku Protokol Kesehatan Covid-19 Pada Pedagang Pasar Tradisional. *Jurnal Keperawatan*,13 (1),267-274.
- Juwariyah, T dan Priyanto, Agus. 2018. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan Kekambuhan Luka Diabetik. *Jurnal*

Ners Dan Kebidanan. Vol 5, No 3 (halaman 233-240). Kediri: STIKes Ganesha Husada Kediri.

Kemenkes RI,(2015) Cuci Tangan Pakai Sabun Dapat Mencegah Berbagai Penyakit. From <http://www.depkes.go.id>. Diakses 13 Januari 2021

Kemenkes RI. 2020. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 Revisi Kelima. Edited by M. I. Sp.KP, dr.Listiana Aziz; SKM, Adistikah Aqmarina;SKM. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Kemenkes RI.(2011). Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Jakarta Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

Kemenkes RI. (2014). Perilaku Mencuci Tangan Pakai Sabun Di Indonesia. Pusat Data dan Informasi.

Kesehatan Dalam Kerangka Sustainable Development Goals (SDGs). Jakarta: Kemenkes RI; 2015

Kemenkes RI. (2020). Kesiapsiagaan menghadapi Infeksi Covid-19. Di akses dari URL kemenkes.go.id

Mona, Nailul. 2020. Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia). *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*. Vol. 2 No.2. Universitas Indonesia : Program Studi Periklanan Kreatif Program Pendidikan Vokasi

Maryunani, A. (2017). Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS). Jakarta: CV.Trans Info Media.

Mujiburrahman, dkk. (2020) *Pengetahuan Berhubungan dengan Peningkatan Perilaku Pencegahan COVID-19 di Masyarakat*. *Jurnal Keperawatan Terpadu*. Vol. 2, No. 2. Halman 130-140.

Notoatmodjo, S.(2010). Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta : PT Rineka Cipta

Notoatmodjo, Soekidjo. (2012). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta

Notoatmodjo, Soekidjo. (2012). Pendidikan dan perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta

Pemda DIY. (2020). Laporan harian COVID-19. E-data. Retrieved from <http://corona.jogjaprov.go.id/>

Proverawati Atika, Eni Rahmawati. (2012). Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS). Yogyakarta : Nuha Medika.

- Parwanto. 2020. Virus Corona (2019-nCoV) penyebab COVID-19. *Jurnal Biomedika dan Kesehatan*. Vol 3, No 1, Maret 2020 (halaman 1-2). Departemen Biologi, Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti, Indonesia.
- Refialdinata, Jeki. 2020. Analisis Upaya Pencegahan Covid-19 Pada Masyarakat Kampus. *Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*. Vol 12, No 2 (halaman 58-68). Tangerang: Politeknik Penerbangan Indonesia Curug. Sumatera Barat : Universitas Aisyiyah Sumatera Utara.
- Rumpa dan Baharudin.(2020). 2019 n Cov-Melindungi Diri Sendiri Dengan Lebih Memahami Virus Corona. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sunaryo (2014). Psikologi untuk keperawatan. Jakarta : EGC
- Supriyadi, N. I. (2021). Perilaku Protokol Kesehatan Covid-19 Pada Pedagang Pasar Tradisional. *Jurnal Keperawatan*, 267-274.
- Velavan, T. P., & Meyer, C. G. (2020). The COVID-19 epidemic. *Tropical Medicine and International Health*, 25(3), 278–280.
- Widayanti, Linda Prasetyaning. 2021. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Perilaku Penerapan Protokol Kesehatan Saat Pandemi Covid-19 Pada Remaja. *Jurnal Surya*. Vol 13 No 02. Hal 173-179.
- Woro Hapsari, A. I. I. I. N. (2018). Efektifitas Pendidikan Kesehatan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dengan Metode Demonstrasi dan Booklet pada Siswa Kelas VI SDN Kalisapu 04 Slawi. Bhamada: *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kesehatan*, 9(1).